



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) DARING
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/ 2021**

Disusun dalam rangka memenuhi tugas
Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan dan Konseling
pada Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Angkatan I Tahun 2021

Disusun oleh
Yanuar Prasetyanto Nugroho
Bimbingan dan Konseling / 201501840332

Pendidikan Profesi Guru
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Veteran Bangun Nusantara

2021



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BULUKERTO

Alamat : Guli, Bulukerto, Wonogiri 57697, Telp (0273) 3300766

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) DARING
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/ 2021

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Generasi Milenial Harus Percaya Diri Dong!
D	Deskripsi Masalah	Rasa percaya diri pada usia remaja merupakan hal yang penting, karena pada saat itu peserta didik harusnya sudah tidak mudah minder, yakin akan pendapatnya, tidak tergantung pada orang lain, benar akan semua tindakannya, yakin akan setiap pengambilan keputusan dan yakin akan kemampuannya.
E	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
F	Tujuan Umum	Peserta didik dapat menumbuhkan rasa percaya diri
G	Tujuan Khusus	1. Dapat menelaah konsep percaya diri (C4) 2. Dapat merumuskan manfaat percaya diri (P4) 3. Dapat membangun rasa percaya diri (A4)
H	Sasaran Layanan	Kelas VIII
I	Materi Layanan	1. Sudahkah memiliki rasa percaya diri? 2. Bagaimana cara memiliki rasa percaya diri?
J	Waktu	1 kali pertemuan 2x40 menit (Sincronus dan Asincronus) 15 Juni 2021
K	Sumber Materi	1. Slamet, dkk 2016, Materi Layanan Bimbingan dan Konseling untuk SMK-MAK kelas 10, Yogyakarta, Paramitra Publishing. 2. Triyono, Mastur, 2014, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi, Yogyakarta, Paramitra 3. Hutagalung, Ronal, 2015, Ternyata Berprestasi itu Mudah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 4. https://www.youtube.com/watch?v=X46SoujI_mo 5. https://www.youtube.com/watch?v=lwZHE64nCQk 6. Materi PPT : https://s.id/AmsZk
L	Metode/Teknik	Problem based learning / Teknik Diskusi topik tugas
M	Media / Alat	Laptop/Smartphone, Zoom/Teams/Gmeet (tergantung kesepakatan dengan Anggota), Video singkat.
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Pembentukan	
	Persiapan	1. Guru BK/Pemimpin Kelompok membuat group WA untuk kelas yang diampu. Pemimpin Kelompok membuat jadwal Meet menggunakan Zoom/Teams/Gmeet.
	2. Pembukaan	1. Berdoa 2. Menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks,

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Menjelaskan tujuan dan manfaat bimbingan kelompok secara singkat, 4. Menjelaskan peran masing-masing anggota dan pemimpin kelompok pada proses bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan, 5. Menjelaskan aturan kelompok, asas dan mendorong anggota untuk berperan penuh dalam kegiatan kelompok, 6. Memotivasi anggota untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka, 7. Memotivasi anggota untuk mengungkapkan harapannya dan membantu merumuskan tujuan bersama
	3. Tahap Transisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mereview tujuan dan kesepakatan bersama, 2. Memotivasi anggota untuk terlibat aktif dan mengambil manfaat dalam tahap inti, 3. Mengingatkan anggota bahwa kegiatan akan segera memasuki tahap inti 4. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 40 menit, semoga waktu tersebut dapat berjalan maksimal 5. Pemimpin Kelompok memberikan game sebelum kegiatan dimulai yaitu game “Ikuti Kata Saya”
	4. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Anggota Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat tayangan video tentang percaya diri yang telah dikirim ke WA tadi pagi 2. Menganalisis dan merefleksi 3. Membuat slogan untuk diri sendiri sebagai Langkah membangun rasa percaya diri 4. Sharing slogan Percaya Diri dengan anggota kelompok 5. Diskusi dengan anggota kelompok <p>➤ https://s.id/LKPD2</p>
	b. Kegiatan Pemimpin Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan topik yang akan diintervensi sesuai dengan tujuan Bersama yaitu “Membangun Rasa Percaya Diri” 2. Menjelaskan pentingnya topik tersebut diangkat. 3. Pemimpin Kelompok memberikan pertanyaan awal <ol style="list-style-type: none"> a. Pernahkan kalian mengalami rasa kurang percaya diri? Ceritakan secara singkat. b. Apa yang kalian rasakan Ketika tidak percaya diri? 4. Mendorong tiap anggota untuk terlibat aktif saling membantu 5. Memotivasi anggota untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka 6. Kegiatan selingan yang bersifat menyenangkan
	5. Tahap Penutupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin Kelompok menanyakan keanggota kelompok pemahaman baru yang telah didapat setelah mengikuti bimbingan kelompok. 2. Mengungkap kesan dan keberhasilan yang dicapai oleh setiap anggota 3. Pemimpin Kelompok mengajak peserta didik agar dapat menghadirkan Allah dalam hidupnya dan selalu menjaga

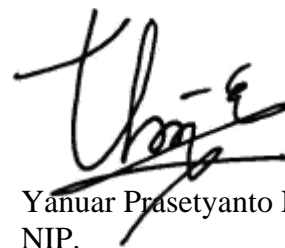
		<p>Kesehatan dan keberhasilan serta mematuhi protocol kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pemimpin Kelompok mengungkapkan kegiatan lanjutan yang penting bagi anggota kelompok 5. Menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir 6. Menyampaikan pesan dan harapan serta absensi 7. Mengakhiri kegiatan dengan doa, salam dan semangat.
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak proses jalannya diskusi tentang sikap dan keaktifan anggota kelompok dalam mengikuti layanan 2. Menumbuhkan motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan 3. Pemimpin Kelompok membangun dinamika kelompok 4. Pemimpin Kelompok memberikan penguatan dalam membuat Langkah yang akan dilakukan <p>➤ https://s.id/EvaluasiProsesLayanan2</p>
	2. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Kelompok memahami konsep percaya diri 2. Memiliki komitmen diri untuk membangun percaya diri 3. Anggota Kelompok dapat menciptakan slogan untuk membangun rasa percaya diri 4. Perubahan perilaku setelah mengikuti bimbingan kelompok <p>➤ https://s.id/EvaluasiHasilLayanan2</p>
	3. Tindak Lanjut	Anggota Kelompok yang belum selesai penanganan masalah dalam layanan Bimbingan Kelompok bisa ditindak lanjuti dengan layanan konseling individual

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian Materi Slide Show
2. Lembar Kerja Peserta Didik

Wonogiri, Januari 2021

Guru Bimbingan dan Konseling



Yanuar Prasetyanto Nugroho, S.Pd.
NIP.



Mengetahui,
SMP Negeri 1 Bulukerto

M. Ichwan Effendi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19701026 199802 1 001

1. URAIAN MATERI

AKU PERCAYA DIRI, TIDAK RENDAH DIRI

Pengertian

Percaya Diri (*Self Confidence*) adalah meyakinkan pada kemampuan dan penilaian (*judgement*) diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif. Hal ini termasuk kepercayaan atas kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan atas keputusan atau pendapatnya.

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Hal ini bukan berarti individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dimana ia merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri.

Percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki seseorang dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai tujuan dalam hidupnya. (Hakim, 2004:6).

Ciri-citi Individu yang Percaya Diri :

Berikut beberapa ciri atau karakteristik individu yang memiliki rasa percaya diri yang proposional diantaranya :

- a. Selalu mearasa tenang disaat mengerjakan sesuatu
- b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
- c. Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi
- d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi
- e. Memiliki kondisi mental da fisik yang cukup menunjang penampilannya.
- f. Memiliki kecerdasan yang cukup
- g. Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup
- h. Memiliki keahlian dan keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, misalnya keterampilan berbahasa asing.
- i. Memiliki kemampuan bersosialisasi
- j. Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik.
- k. Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup.
- l. Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah, misalnya dengan tetap tegar, sabar dan tabah dalam mengahdapi persoalan hidup yang berat justru semakin memperkuat rasa percaya diri seseorang

Memupuk Rasa Percaya Diri

Menumbuhkan rasa percaya diri dan proposional harus dimulai dari dalam diri individu. Hal ini sangat penting mengingat bahwa hanya individu yang bersangkutan yang dapat mengatasi rasa

percaya diri yang sedang dialaminya. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk memupuk rasa percaya diri, diantaranya :

- a. Bangkitkan kemauan yang keras. Kemauan dapat dikatakan merupakan pondasi yang pertama dan utama untuk membangun kepribadian yang kuat, termasuk rasa percaya diri.
- b. Biasakan untuk memberanikan diri. Manfaat situasi sebagai salah satu sarana untuk berlatih dan membangun rasa percaya diri, dengan cara membangkitkan keberanian dan berusaha menetralkan ketegangan dengan bernapas panjang dan rileks.
- c. Biasakan untuk memberanikan diri. Menghilangkan pikiran yang negatif dan membiasakan diri untuk berpikir yang logis dan realistis, dapat membangun rasa percaya diri yang kuat dalam individu.
- d. Membiasakan untuk selalu berinisiatif. Salah satu cara efektif untuk membangkitkan rasa percaya diri adalah dengan membiasakan diri berinisiatif dalam setiap kesempatan, tanpa menunggu perintah orang lain.
- e. Selalu bersikap mandiri. Melakukan segala sesuatu terutama berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidupnya dengan tidak terlalu bergantung pada orang lain.
- f. Mau belajar dari kegagalan Sikap positif yang harus dilaksanakan dalam menghadapi kegagalan adalah sikap mental untuk menerimanya, untuk kemudian mengambil hikmah dan pelajaran dan mengetahui faktor penyebab dari kegagalan tersebut.
- g. Tidak mudah menyerah. Memperkuat kemauan untuk melangkah, bersikap sabar dalam menghadapi rintangan dan mau berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah merupakan sikap yang harus dilakukan oleh seorang individu untuk membentuk rasa percaya diri yang kuat dalam dirinya.
- h. Membangun pendirian yang kuat. Pendirian yang kuat teruji jika kita dihadapkan dalam berbagai masalah dan pengaruh negatif sebagai imbas dari proses interaksi sosial. Individu yang percaya diri selalu yakin dengan dirinya dengan tidak berubah pendiriannya meskipun banyak pengaruh negatif disekitarnya.
- i. Bersikap kritis dan objektif. Untuk membangun rasa percaya diri yang kuat, setiap orang hendaknya selalu mengembangkan sikap kritis dan objektif.

Orang yang memiliki kepercayaan rendah atau telah kehilangan kepercayaan, cenderung merasa bersikap sebagai berikut :

- a. Tidak memiliki sesuatu (keinginan, tujuan, target) yang diperjuangkan secara sungguh-sungguh.
- b. Mudah frustrasi atau give-up ketika menghadapi masalah atau kesulitan.
- c. Kurang termotivasi untuk maju, malas-malasan atau setengah-setengah.
- d. Sering gagal dalam menyempurnakan tugas-tugas atau tanggung jawab (tidak optimal).
- e. Canggung dalam menghadapi orang.
- f. Tidak bisa mendemonstrasikan kemampuan berbicara dan kemampuan mendengarkan yang meyakinkan.
- g. Sering memiliki harapan yang tidak realistis.
- h. Terlalu perfeksionis. i. Terlalu sensitif.

Akibat Kurang Percaya Diri

Ketika ini dikaitkan dengan praktek hidup sehari-hari, orang yang memiliki kepercayaan diri rendah atau telah kehilangan kepercayaan, cenderung merasa / bersikap sebagai berikut :

- a. Tidak memiliki sesuatu (keinginan, tujuan, target) yang diperjuangkan secara sungguh sungguh.
- b. Tidak memiliki keputusan melangkah yang decisive (ngambang)
- c. Mudah frustrasi atau give-up ketika menghadapi masalah atau kesulitan
- d. Kurang termotivasi untuk maju, malas-malasan atau setengah-setengah
- e. Sering gagal dalam menyempurnakan tugas-tugas atau tanggung jawab (tidak optimal)
- f. Canggung dalam menghadapi orang
- g. Tidak bisa mendemonstrasikan kemampuan berbicara dan kemampuan mendengarkan yang meyakinkan.
- h. Sering memiliki harapan yang tidak realistis
- i. Terlalu perfeksionis
- j. Terlalu sensitif (perasa)

Proses Pembentukan Rasa Percaya Diri

Proses terbentuknya rasa percaya diri menurut Hakim (2002 : 6) secara garis besar sebagai berikut :

- a. Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu.
- b. Pemahaman seorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya.
- c. Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau sulit menyesuaikan diri.
- d. Pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Membangun Percaya Diri

Bagi sebagian kita yang punya masalah seputar rendahnya kepercayaan diri atau merasa telah kehilangan kepercayaan diri, berikut ini merupakan teknik dan cara meraih pribadi yang percaya diri :

1. Cintailah dirimuKetika seseorang merasa harga dirinya rendah, tentu hal itu akan berpengaruh terhadap emosinya.
2. Hadapi dunia nyata Keberanian dalam mengambil risiko ini penting, sebab daripada menyerah pada rasa takut alangkah lebih baik belajar mengambil risiko yang masuk akal.
3. Berjalan 25 Persen Lebih Cepat Gerak tubuh adalah hasil dari tindakan pikiran. Gerak sempoyongan menandakan rasa percaya diri mendekati titik nol
4. Tunjukkan apa yang anda banggakanKebanyakan dari kita merasa bahwa kita memiliki kemampuan lebih dari apa yang kita perlihatkan, tetapi tidak mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengubah keadaan.
5. Jadilah diri sendiri dan mandiri. Dalam hidup ini kita pasti membutuhkan orang lain. Bercermin pada orang lain yang memiliki kelebihan juga merupakan anjuran untuk bisa meneladaninya.
6. Jangan kalah sama ejekan orangJangan perdulikan segala ejekan yang kemarin, sekarang, dan suatu saat yang akan datang menghampirimu.
7. Banyak-banyak senyumSenyuman merupakan komunikasi non verbal yang menunjukkan kita sebagai orang yang baik dan ramah.

8. Masuki lingkungan orang-orang yang percaya diri Rasa percaya diri merupakan sifat menular. Artinya jika kita dikelilingi oleh orang-orang yang memiliki cara pandang yang positif, bersemangat, optimis, dan sebagainya.
9. Pandang semua orang dengan kaca mata yang sama Tuhan menciptakan manusia dengan segala kelebihan dan kekurangannya
10. Buang prasangka buruk, Jangan biarkan pikiran negatif berlarut-larut karena tanpa sadar pikiran tersebut akan terus berakar, bercabang dan berdaun. Semakin besar dan menyebar, makin sulit dikendalikan dan dipotong.
11. Mintalah pendapat orang lain. Sebagai pribadi kita tidak bisa menilai diri kita sendiri. Apalagi kita tidak pernah jujur tentang kekurangan kita sendiri.
12. Percaya diri bukan hanya sekedar fisik percaya diri bukan melulu masalah fisik namun kepercayaan diri muncul karena kelebihan yang kita miliki.
13. Praktekkan Berbicara Terus Terang Dalam setiap kesempatan jadilah sebagai pemecah kekakuan, orang pertama yang memberikan komentar.
14. Belajarlah untuk lebih komunikatif. Berkomunikasi adalah hal yang penting yang harus kita lakukan kapan dan dimana saja.
15. Berhentilah mengeluh. Hidup ini terasa indah namun, mengapa masih begitu sering kita menemukan orang yang merasakan hidup ini, penuh kesulitan, dan masalah, sehingga tiada lagi keindahan dan bumi pun terasasempit menghimpit.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Latihan 1 : Deskripsikan menggunakan bahasamu sendiri tentang tingkat percaya diri yang kamu miliki

Latihan 2 : Pada tabel di bawah ini tuliskan apa yang menjadi kekuranganmu dan kelebihanmu serta cara mengatasi apa yang menjadi kekuranganmu. Sebutkan sebanyak mungkin sesuai dengan dirimu

No.	Kelebihan	Kekurangan	Cara Mengatasi Kekurangan Dalam Diri
1.	Contoh : berani mengungkapkan pendapat dalam forum diskusi	Takut mengungkapkan pendapat di depan kelas	Sugesti diri bahwa saya pasti bisa berani berpendapat

Latihan 3 : Setelah menuliskan kelebihan dan kekuranganmu kemudian mengetahui cara yang tepat untuk mengatasi kekurangan tersebut sebagai langkah untuk membangun percaya diri, rumuskan manfaat percaya diri dalam aktifitasmu sehari-hari

NAMA KEGIATAN : KUIS PEDE ATAU PEMALU

Kita isikan kuis ini yuk....! Pilihlah jawaban yang sesuai dengan sikapmu. Lalu tengok hasilnya, apakah kamu memang PE – DE, MPO (Mencari Perhatian Orang) atau Pemalu!!

1. Waktu istirahat, teman – temanku sedang berkumpul. Aku mau nimbrung, maka aku akan
 - a. Berteriak, “Hoi! Ikutan dong! Lagi cerita apa nih? Eh, Si Eni tadi dipanggil Pak KepSek, Lho...”
 - b. Masuk ke kerumunan, dengarkan pembicaraan mereka. Pada saat yang tepat, aku akan menambahkan atau mengomentari pembicaraan/cerita mereka.
 - c. Masuk ke kerumunan, dengarkan pembicaraan mereka. Mereka tertawa aku ikut tertawa.
2. Sehabis menerangkan pelajaran, Bu Guru mulai bertanya kepada temanku satu – satu. Aku akan
 - a. Menggerak – gerakkan kepala dan tubuh sambil mengacung – acungkan jari. Kalau perlu sambil berdiri sambil berkata, “Saya Bu! Saya Bu!”
 - b. Duduk diam, tenang sambil menyiapkan jawaban.
 - c. Ketakutan setengah mati keringat dingin keluar. “Ah, Minta izin ke kamar kecil ah!” rencanaku.
3. Aku sedang jalan – jalan bertiga. Lalu ada orang tersesat. Aku dan teman – temanku tidak begitu tahu tujuan orang itu. Aku akan
 - a. Menjawab mendahului teman – temanku, “Kalau tidak salah, dari sini Bapak Belok Kiri, lalu terus. Nanti belok kanan”
 - b. Menyarankan begini, “Pak, kami lupa nama jalan itu. Sebaiknya bertanya ke pos polisi, 100 meter dari sini!”
 - c. Diam saja, “Biar teman – teman yang menjawab, ah!”
4. Di sebuah pesta ulang tahun temanku, ia memintaku untuk membuat acara. Aku akan....
 - a. Menolak permintaannya, lalu berteriak, “Tuuu, Si Ani aja deh! Ayo An maju aja! Jangan malu – malu.... Rasanya lama betuul!”
 - b. Mengiyakan sambil bertanya, “Acara apa yang kamu inginkan?”.
 - c. Menggelengkan kepala sambil tersipu – sipu. Lalu menyembunyikan diri ke belakang.
5. Ada teman baru di kelasku, saat istirahat aku akan
 - a. Berdiri di depan sambil memperkenalkannya. “Hoi, anak baru mau kita kerjain nggak?” Ujarku seraya menanyainya macam – macam.
 - b. Kalau dia tidak senang dikerumuni teman – teman yang lain, aku akan mengajaknya bersalaman sambil memperkenalkan diriku terlebih dahulu.
 - c. Mendiampkannya saja. Diakan anak baru, jadi harus memperkenalkan diri lebih dulu.

Jika Jawabanmu yang lebih banyak:

- A : Kamu cenderung menonjolkan diri, suka menarik perhatian orang. Ucapanmu juga sering tidak di pikir lebih dahulu. Padahal bisa saja ucapanmu itu menyesatkan atau menyakiti hati orang lain.
- B : Kamu cenderung tenang, tidak suka ribut, tidak terburu – buru, dan tentu saja PE – DE! Segala ucapan dan tindakanmu sudah kamu pikirkan sebelumnya.
- C : Aiih, kamu pemalu sekali! Kadang – kadang mulai lagi! Coba deh, ikuti taktik menjadi PE – DE yang dilakukan teman - temanmu.

Analisis Kuis PE – DE

Jawaban Saya lebih banyak, jadi saya adalah seorang yang

EVALUASI PROSES BIMBINGAN KELOMPOK (Konseor)

Hari/Tanggal :

Materi Layanan : Generasi Millenial Harus Percaya Diri Dong !

Kelas :

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Peserta didik dapat menyadari peran anggota kelompok					
2.	Peserta didik dapat mematuhi aturan kelompok					
3.	Peserta didik/anggota kelompok bersemangat dalam mengikuti game pembuka layanan bimbingan kelompok					
4.	Peserta didik/anggota kelompok terlibat aktif mengungkapkan topik yang perlu dibahas					
5.	Peserta didik/anggota kelompok aktif mengungkapkan diri secara terbuka					
6.	Peserta didik/anggota kelompok aktif membuat Slogan sebagai komitmen awal					
7.	Peserta didik menganalisis dan merefleksi video yang ditayangkan					
8.	Peserta didik/anggota kelompok aktif berdiskusi/sharing hasil membuat Slogan					
9.	Peserta didik/anggota kelompok mengungkapkan kesan dan keberhasilan yang dicapai oleh setiap anggota					
10.	Peserta didik/anggota kelompok merangkum atau menyimpulkan hasil diskusi					
Jumlah Skor						

Wonogiri, Januari 2021
Guru BK / Evaluator

Yanuar Prasetyanto Nugroho
NIP.

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 10 = 10$, dan skor tertinggi adalah $5 \times 10 = 50$
2. Kategori hasil :
 - Sangat baik : 38 – 50
 - Baik : 26 – 37
 - Cukup : 13 – 25
 - Kurang : ≤ 12

EVALUASI PROSES BIMBINGAN KLASIKAL (Peserta Didik)

Nama :

Kelas :

Materi Layanan : Generasi Millennial Harus Percaya Diri Dong !

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Konselor memberikan sapaan hangat untuk memulai layanan daring					
2.	Konselor mempresensi peserta didik sebagai langkah mengetahui kesiapan peserta didik sebelum memulai layanan					
3.	Konselor menyampaikan tujuan layanan bimbingan kelompok					
4.	Konselor menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok					
5.	Konselor menjelaskan peran masing-masing anggota dan pemimpin kelompok					
6.	Konselor menjelaskan aturan kelompok mendorong anggota untuk berperan penuh dalam kegiatan kelompok					
7.	Konselor menyampaikan durasi waktu layanan BK daring					
8.	Konselor memberikan game sebelum layanan memasuki tahap inti					
9.	Konselor mendorong tiap anggota untuk mengungkapkan topik yang perlu dibahas					
10.	Konselor menjelaskan topik yang akan dibahas					
11.	Konselor mendorong tiap anggota untuk terlibat aktif saling membantu					
12.	Konselor memotivasi anggota untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka					
13.	Konselor mengajak peserta didik untuk memiliki komitmen pada diri sendiri untuk dapat membangun percaya diri diawali dengan membuat slogan					
14.	Konselor memberikan <i>reinforcement</i> bagi siswa yang sukarela berpendapat					

15.	Konselor menyampaikan materi layanan pada pertemuan selanjutnya					
-----	---	--	--	--	--	--

Wonogiri, Januari 2021
Peserta Didik

(.....)

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 15 = 15$, dan skor tertinggi adalah $5 \times 15 = 75$
2. Kategori hasil :
 - Sangat baik = 56 - 75
 - Baik = 38 - 55
 - Cukup = 20 - 37
 - Kurang = ... - 19

EVALUASI HASIL BIMBINGAN KELOMPOK (Peserta didik)

Nama :

Kelas :

Materi Layanan : Generasi Millennial Harus Percaya Diri Dong !

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya mendapatkan pemahaman konsep percaya diri setelah mengikuti bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok					
2.	Saya dapat menyadari manfaat percaya diri setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok					
3.	Saya memahami pentingnya membangun percaya diri setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok					
4.	Saya mampu mendeskripsikan tingkat kepercayaan diri saya					
5.	Saya mampu menyadari kelebihan dan kekurangan saya					
6.	Saya merasa termotivasi untuk membangun percaya diri setelah mengikuti bimbingan kelompok					
7.	Saya merasa yakin dapat memiliki rasa percaya diri					
8.	Saya merasa senang karena materi yang disajikan dalam bimbingan kelompok sangat bermanfaat untuk kehidupan saya					
9.	Saya mampu mengembangkan cara mengatasi kekurangan dalam diri saya sebagai proses membangun percaya diri					
10.	Saya dapat membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagai upaya membangun rasa percaya diri					

Wonogiri, Januari 2021
Peserta Didik

(.....)

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 10 = 10$, dan skor tertinggi adalah $5 \times 10 = 50$

2. Kategori hasil :

- Sangat baik = 38 - 50
- Baik = 26 - 38
- Cukup = 13 - 25
- Kurang = ... - 12

EVALUASI HASIL BIMBINGAN KELOMPOK (Konselor)

Nama :

Kelas :

Materi Layanan : Generasi Millennial Harus Percaya Diri Dong !

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Peserta didik dapat memahami konsep percaya diri setelah mengikuti bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok					
2.	Peserta didik menyadari manfaat percaya diri setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok					
3.	Peserta didik menyadari pentingnya membangun percaya diri setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok					
4.	Peserta didik mendeskripsikan tingkat kepercayaan dirinya					
5.	Peserta didik menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6.	Peserta didik termotivasi untuk membangun percaya diri setelah mengikuti bimbingan kelompok					
7.	Peserta didik memiliki keyakinan memiliki rasa percaya diri					
8.	Peserta didik merasa senang karena materi yang disajikan dalam bimbingan kelompok sangat bermanfaat untuk kehidupan saya					
9.	Peserta didik mampu mengembangkan cara mengatasi kekurangan dalam diri saya sebagai proses membangun percaya diri					
10.	Peserta didik dapat membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagai upaya membangun rasa percaya diri					

Wonogiri,
Guru Bimbingan dan Konseling
SMP Negeri 1 Bulukerto

Yanuar Prasetyanto N.,S.Pd.